

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM  
PEMBELAJARAN TEMATIK MASA PANDEMI COVID-19 DI  
SDN BENDUNGAN I KAPANEWON KARANGMOJO  
TAHUN 2022**



**Oleh : Luhur Arroyyan**

**NIM: 19204090008**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M .Pd.)  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : **Luhur Arroyan, S.Pd.**  
**NIM** : **19204090008**  
**Jenjang** : **Magister (S2)**  
**Program Studi** : **Manajemen Pendidikan Islam**

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Juni 2023  
Saya yang menyatakan



**Luhur Arroyan, S.Pd**  
NIM: 1920409008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : **Luhur Arroyan, S.Pd.**  
**NIM** : **19204090008**  
**Jenjang** : **Magister**  
**Program Studi** : **Manajemen Pendidikan Islam**

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Juni 2023

Saya yang menyatakan



**Luhur Arroyan, S.Pd**

**NIM: 1920409008**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM PEMBELAJARAN  
TEMATIK MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN BENDUNGAN I  
KAPANEWON KARANGMOJO  
TAHUN 2022**

Yang di tulis oleh:

Nama : Luhur Arroyan, S.Pd.  
NIM : 19204090008  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis ini tersebut sudah dapat diajukan kepada program magister (s2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dijadikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabaraakatuh.

Yogyakarta, 14/ Juni 2023  
pembimbing

  
Dr. H. Sumedi, M.Ag.  
NIP.196102171998031001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1786/Un.02/DT/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN BENDUNGAN I KAPANEWON KARANGMOJO TAHUN 2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUHUR ARROYAN, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 19204090008  
Telah diujikan pada : Jumat, 07 Juli 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. H. Sumedi, M.Ag.  
SIGNED



Penguji I  
Dr. Sedyanta Santosa, SS, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 64c9e9116006a



Penguji II  
Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 64c9962462ae6



Yogyakarta, 07 Juli 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumami, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64cc7729ed094

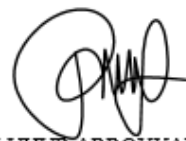
## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan tesis berjudul " Implementasi Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran Tematik Masa Pandemi Covid-19 Di SDN Bendungan I Kapanewon Karangmojo Tahun 2023". Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A., sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Karwadi, M.Ag., sebagai Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Dr. Nur Saidah, M.Ag., sebagai Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Dr. H. Sumedi, M.Ag., sebagai Dosen Pembimbing Tesis yang selalu memberikan motivasi, arahan, dan masukan yang berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Semoga tesis ini juga dapat menjadi amal jariyah dari penulis untuk perkembangan ilmu Manajemen Pendidikan Islam. Terakhir, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca apabila terdapat kekurangan dalam penulisan ini. Salam.

Yogyakarta, 15 Juni 2023



LUHUR ARROYAN  
19204080008

## ABSTRAK

**Luhur Arroyan, 2023: Implementasi Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran Tematik Masa Pandemi Covid-19 Di SD Bendungan I Kapanewon Karangmojo Tahun 2022 Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing: Dr. H. Sumedi, M.Ag.**

Penelitian ini membahas mengenai penerapan manajemen kelas dalam pembelajaran tematik selama masa pandemi COVID-19 di SD Negeri Bendungan 1, Kapanewon Karangmojo, pada tahun 2023. Peneliti bertujuan untuk mengevaluasi kualitas manajemen kelas dalam pembelajaran tematik selama masa pandemi, dengan fokus pada pemecahan masalah terkait motivasi belajar peserta didik melalui penerapan manajemen kelas yang baik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui metode yang digunakan oleh guru dalam menerapkan kurikulum tematik di kelas saat pembelajaran dilakukan secara daring (*Work From Home*) selama pandemi COVID-19, dengan tujuan agar guru dapat menciptakan iklim belajar yang efektif dan sukses.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara (*In depth interview*) dan Dokumentasi (*Documentation*). Dalam pendekatan ini, peneliti menggunakan analisis data Adapun Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan keabsahan data.

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa cara untuk mengatasi masalah manajemen kelas selama pandemi COVID-19 di SD Bendungan I menggunakan pendekatan yang kreatif dan efektif. Berikut adalah beberapa bentuk penerapannya: Komunikasi yang efektif, Penjadwalan yang fleksibel, Penggunaan teknologi, Pengelolaan kelas virtual, Penilaian dan umpan balik, dan Keterlibatan orang tua. Selama pandemi, fleksibilitas, adaptabilitas, dan pemahaman akan tantangan yang dihadapi oleh murid dan orang tua menjadi kunci utama dalam mengelola manajemen kelas yang efektif. Penting untuk terus berkolaborasi dengan semua pihak terkait untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal di SD Bendungan I. Untuk

mengimplementasikan kurikulum tematik dan menciptakan iklim belajar yang efektif di kelas, guru melakukan beberapa langkah sebagai berikut. Pertama, memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik. Kedua, menyajikan tema-tema yang terkait dengan materi pembelajaran. Ketiga, mengajarkan nilai-nilai moral seperti berbicara dengan baik dan membagikan kisah-kisah inspiratif sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Guru juga memberikan motivasi dan semangat belajar kepada siswa dengan karakteristik yang beragam, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar. Dengan adanya minat belajar, keberhasilan siswa dapat diukur melalui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran tersebut.

**Kata Kunci : Menejemen Kelas dan Pembelajaran Tematik**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRACT

**, Luhur Arroyan, 2023: Implementasi Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran Tematik Masa Pandemi Covid-19 Di SDN Bendungan I Kapanewon Karangmojo Tahun 2022 Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing: Dr. H. Sumedi, M.Ag.**

*This study discusses the application of classroom management in thematic learning during the COVID-19 pandemic at Bendungan I Public Elementary School, Kapanewon Karangmojo, in 2023. The researcher aims to evaluate the quality of classroom management in thematic learning during the pandemic, with a focus on solving the problems related to motivation of student learning through the implementation of good classroom management. In addition, this study also aims to find out the methods used by teachers in implementing the thematic curriculum in class when learning is carried out online (Work from Home) during the COVID-19 pandemic, with the aim in order that teachers can create an effective and successful learning climate.*

*The research method used is a qualitative approach with a descriptive approach. The data collection technique used is interviews (In depth interview) and Documentation (Documentation). In this approach, researchers used data analysis. The data analysis techniques used were data reduction techniques, data presentation, drawing conclusions, and data validity.*

*Based on the analysis of the data collected in of this study, it can be concluded that a creative and effective approach was used to overcome classroom management problems during the COVID-19 pandemic at SD Bendungan I. Here are some forms of implementation: Effective communication, Flexible scheduling, Use of technology, Virtual classroom management, Assessment and feedback, and Parental involvement. During a pandemic, flexibility, adaptability, and understanding of the challenges faced by students and parents are key in managing effective classroom management. It is important to continue to collaborate with all relevant parties to create an optimal learning environment at SD Bendungan I. To implement a thematic*

*curriculum and to create an effective learning climate in the classroom, teachers take the following steps. First, provide motivation and enthusiasm to students. Second, presenting themes related to learning materials. Third, teaching moral values such as speaking well and sharing inspirational stories before starting learning activities. Teachers also provide motivation and enthusiasm for learning to students with various characteristics, so as to foster interest in learning. With an interest in learning, student success can be measured through the results achieved in the learning process.*

**Keywords: Classroom Management and Thematic Learning**



## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
NOTA DINAS PEBIMBING .....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Serta Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Metode Penelitian .....	8
1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	8
2. Subjek Penelitian.....	10
3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulannya.....	12
4. Instrumen Penelitian .....	17
5. Metode Analisis Data.....	19
6. Uji Keabsahan Data .....	22
F. Sistematika Pembahasan.....	26
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	30
A. Manajemen.....	30
B. Kelas .....	34
C. Manajemen Kelas .....	36
D. Pembelajaran Tematik .....	41
1. Pengertian Pembelajaran Tematik .....	41
2. Konsep pembelajaran tematik.....	45
3. Prinsip Pembelajaran Tematik .....	48
E. Dasar Munculnya Pembelajaran Tematik.....	50
1. Dasar Filosofis .....	51
2. Dasar Psikologis.....	52
3. Dasar Yuridis .....	52

F. Manfaatnya Pembelajaran Tematik .....	53
G. Pandemi Covid 19.....	55
1. Dampak Pendidikan di Dunia .....	55
2. Dampak Pendidikan di Indonesia .....	58
<b>BAB III GAMBARAN TEMPAT PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
A. Profil Sekolah .....	62
B. Visi dan Misi Sekolah.....	63
C. Denah Lokasi .....	64
D. Karakteristik Satuan Pendidikan.....	65
E. Karakteristik Peserta Didik.....	66
F. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	66
G. Sarana dan Prasarana .....	68
H. Sosial Budaya .....	68
I. Kemitraan.....	70
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>73</b>
A. Manajemen Kelas Sebagai Solusi.....	74
1. Kreatif dan Inovatif, dalam Merancang Proses Pembelajaran	
74	
2. Media Pembelajaran dan Alat Peraga .....	81
3. Keterampilan Membuka Pelajaran.....	85
B. Penerapan Tematik Selama Pandemi <i>Covid-19</i> .....	89
1. Motivasi Belajar pada Siswa.....	89
2. Evaluasi Pembelajaran .....	94
3. Faktor Keluarga yang Mendukung Pembelajaran Tematik	99
C. Kelemahan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Tematik	102
1. Minimnya Ekonomi Keluarga.....	103
2. Keterbatasan Alat Peraga.....	104
3. Sikap orang tua/wali siswa.....	107
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>109</b>
A. Kesimpulan .....	109
B. Saran .....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>121</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sumber Data .....	14
Gambar 2 Alur Analisis Data .....	22
Gambar 3 Main Map Kajian Teori .....	30
Gambar 4 Manajemen Kelas .....	40
Gambar 5 Landasan Filosofis .....	51
Gambar 6 Landasan Psikologi .....	52
Gambar 7 Daftar Guru SDN Bendungan I .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
Gambar 8 Denah Lokasi SDN Bedungan I .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
Gambar 9 Kompetensi Pembimbing Ekstrakurikuler.....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
Gambar 10 Main Map Hasil Pembahasan .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perannan penting pendidikan formal mengarahkan individu menuju perubahan yang terencana dan ideal, baik dalam dimensi kecerdasan, emosi, maupun keterampilan fisik. Berbagai elemen fisik dan non-fisik, bersama dengan fasilitas yang menyokong, memiliki pengaruh terhadap interaksi dalam proses pembelajaran, mempengaruhi efektivitasnya.<sup>1</sup> Namun, selama masa pandemi, proses belajar mengajar menghadapi keterbatasan dalam komponen-komponen tersebut, yang mengharuskan siswa dan guru belajar dengan keterbatasan yang ada.

Pandemi *Covid-19* telah memiliki dampak yang kompleks terhadap sektor pendidikan. Kemajuan dalam bidang teknologi dan pengetahuan telah mendorong upaya untuk melakukan perubahan dan adaptasi dengan lingkungan terkini. Maka dari itu, untuk menghadapi pandemi *Covid-19*, diperlukan pembaharuan dalam metode pembelajaran untuk menghindari risiko penularan yang tinggi yang dapat terjadi dalam situasi kerumunan.<sup>2</sup>

Peranan sekolah adalah memberikan pengawalan dalam pembelajaran saintifik dan bimbingan yang intensif, dengan tujuan mencapai tingkat pencapaian yang memadai dan tingkat pemahaman yang tinggi. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat masuk ke SMP

---

<sup>1</sup> Wibowo, *Manajemen Perubahan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 25.

<sup>2</sup> Surat Edaran Nomor 3 Tentang Pencegahan *Corona virus Disease (Covid-19)* Pada Satuan Pendidikan, Tahun 2020.

sesuai dengan pilihan mereka.<sup>3</sup> Guru memainkan peran yang sangat signifikan dalam bidang pendidikan, karena cara mereka mengaktualisasikan dan menerapkan kontribusi mereka dalam lembaga pendidikan berdampak langsung pada kualitas pendidikan yang mencerminkan kecerdasan dan aspirasi negara. Sebagai hasilnya, hubungan antara guru dan pendidikan adalah sebuah kesatuan yang tak dapat dipisahkan.<sup>4</sup> Dalam konteks ini, peneliti ingin mengetahui apakah hasil dari proses pendidikan selama pandemi telah mencapai tujuan misi sekolah tersebut.

Seperti yang kita ketahui, proses belajar dimasa pandemi *Covid-19* dilakukan melalui sistem daring. Pembelajaran *E-learning* (daring) menjadi solusi untuk memungkinkan siswa tetap bersekolah dalam situasi pandemi ini. Namun, pelaksanaan pembelajaran selama pandemi *Covid-19* belum mencapai tingkat maksimal dan masih dihadapkan pada macam-macam masalah teknis dan non teknis. Menurut Rigianti bahwa masalah-masalah itu muncul dari berbagai faktor antara lain peserta didik (siswa), tenaga kependidikan (guru dan TU), dan lembaga sekolah (dinas pendidikan dan *stake holder*).<sup>5</sup>

Ditengah tantangan ini, sosok guru dituntut terus berusaha agar tujuan pendidikan tercapai. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan

---

<sup>3</sup> Surat Edaran No. 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Penentuan Kelulusan Peserta Didik Dan Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2020/2021.

<sup>4</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2013), hlm, 22.

<sup>5</sup> Rigianti, “Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara”, *Univeritas PGRI Yogyakarta Indonesia, Elementary School 7*, 2020, hlm. 297–302.

mode mengelola kelas yang optimal. *Skill* guru saat mengelola kelas amat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Suasana belajar yang mendukung dan menyenangkan dapat memotivasi murid-murid untuk menggali bakat dan imajinasi mereka. Djamaroh menjelaskan bahwa pengelolaan kelas merupakan upaya untuk mengoptimalkan potensi yang ada di kelas guna mendukung tujuan pembelajaran siswa.<sup>6</sup>

Guru, dengan segala kompetensinya, diharapkan dapat menjaga kondisi positif dalam pembelajaran dan sekaligus mengatasi situasi negatif dalam kelas. Maka dari itu, guru harus mampu paham tentang manajemen kelas yang baik sebagai dasar dalam peran mereka sebagai memanageri proses pembelajaran. Mudasir menguraikan bahwa dalam mengelola kelas, guru perlu memiliki sejumlah keterampilan yang mencakup:<sup>7</sup> 1) Penyusunan posisi duduk para siswa, 2) Menyusun perangkat pembelajaran di dalam ruang kelas, 3) Penerapan aturan dan ketertiban kepada siswa, 4) Membina interaksi sosial murid, 5) Penataan tugas-tugas murid, 6) Menjamin semua perlengkapan yang diperlukan dalam kelas, 7) Mempertahankan kebersihan dan estetika ruang kelas. Apabila manajemen tidak dilakukan dengan baik, maka kegiatan belajar-mengajar bisa terhambat, dan para guru akan terpaksa mengalokasikan waktu mereka untuk mengoreksi dan mengatur perilaku siswa yang mengganggu proses pembelajaran. Dampaknya, guru fokus dialokasikan untuk melaksanakan tindakan kedisiplinan

---

<sup>6</sup> Djamarah, *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif* (2010th ed.), (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hlm. 28.

<sup>7</sup> Mudasir, *Manajemen Kelas*, (Yogyakarta: Nusa media, 2011), hlm. 1.



terhadap siswa, sehingga mengurangi waktu yang semestinya digunakan oleh guru untuk kegiatan mengajar.

Oleh karena itu, Menciptakan suasana belajar yang kondusif menjadi hal yang sangat penting dalam mencapai manajemen kelas yang efektif. Dalam konteks ini, Penelitian ini bertujuan secara umum untuk mencari tantangan yang muncul dalam proses pembelajaran tematik selama masa pandemi dengan menerapkan praktik manajemen kelas yang efektif. Dengan mempertimbangkan aspek tersebut, peneliti bertujuan untuk memahami tingkat pengaruh manajemen kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran tematik selama periode pandemi Covid-19.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana mengatasi masalah manajemen kelas dengan menerapkan pengelolaan kelas yang efektif selama pandemik covid 19?
2. Bagaimana guru dapat berhasil menciptakan lingkungan belajar yang efektif dengan menerapkan kurikulum tematik di kelas saat pembelajaran dari rumah (WFH) selama pandemi covid-19?

## **C. Tujuan Serta Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui cara mengatasi masalah manajemen kelas dengan menerapkan pengelolaan kelas yang efektif selama pandemik covid 19 dan untuk mengetahui metode guru dapat berhasil menciptakan lingkungan belajar yang efektif dengan menerapkan kurikulum tematik di kelas saat pembelajaran dari rumah (WFH) selama pandemi Covid-19.

## 2. Kegunaan

### a. Teori

Secara teoritis, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya, juga dapat memperkaya keilmuan bagi dunia Pendidikan khususnya yang memiliki keterkaitan dengan Implementasi Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran Tematik

### b. Praktik

#### 1) Untuk Lembaga Sekolah

Hasil penelitian ini memiliki nilai sebagai sumber informasi tentang manajemen kelas yang menggunakan pembelajaran tematik masa pandemik *covid* 19. Adanya hasil laporan inii, dapat dilakukan upaya-upaya lebih lanjut untuk memperoleh informasi dan evaluasi yang mendukung pembelajaran tematik masa pandemik.

#### 2) Bagi Penulis

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan tugas akhir sekaligus memberikan kontribusi dalam pengembangan wawasan dan pengetahuan tentang penerapan manajemen kelas dan pelajaran tematik di masa pandemik.

## **D. Kajian Pustaka**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman mengenai kemajuan riset dalam topik yang serupa. Di bawah ini terdapat hasil dari upaya pencarian dan tinjauan studi sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti sejalan dengan topik yang dibahas:

*Pertama*, Gayuh Restu Ciptaningrum “*Penerapan Pembelajaran Tematik Di SD Negeri Cangkreng Kidul Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017*”. Dalam penelitiannya mengutarakan 2 poin; pertama, dinyatakan baik dan bagus dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tematik. Kedua, dinyatakan cukup baik dalam evaluasi pembelajarannya. Penerapan pembelajaran sekolah memperhatikan faktor karakteristik siswa, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Namun, sekolah mengabaikan beberapa aspek pembelajaran tematik yaitu, guru belum menerapkan KBM yang utuh (holistik). Adapun kendala penerapan pembelajaran tematik antara lain adalah waktu, biaya, sarana dan prasarana.<sup>8</sup>

*Kedua*, penelitian Joni Fernandes judulnya “*Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas Rendah SD N 1 Blunyan, Sewon, Bantul, Yogyakarta*” Berdasarkan penelitian, ditemukan bahwa guru menghadapi kesulitan dalam menggabungkan kompetensi dasar dari mata pelajaran yang tidak saling terkait. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru tetap melanjutkan penerapan pembelajaran tematik kepada siswa meskipun masih ada perbedaan dalam mata pelajaran yang diajarkan.<sup>9</sup>

*Ketiga*, penelitian Yulianti judulnya “*Manajemen Kelas Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tematik Kelas Awal 1-3 Di SDI Bina Shaliha Depok Jawa Barat*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

---

<sup>8</sup> Ciptaningrum, Gayuh Restu, “Penerapan Pembelajaran Tematik Di SD Negeri Cangkreng Kidul Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 17 Tahun Ke-7 2018*, hlm. 1.

<sup>9</sup> Joni Fernandes, “Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas Rendah SD N 1 Blunyan, Sewon, Bantul, Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 9 Tahun Ke-6 2017*, hlm. 1.

manajemen kelas diawali dengan menata segala aspek kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaan PAIKEM adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.<sup>10</sup>

Dari beberapa kajian terdahulu yang temanya hampir mirip dengan penelitian ini dapat di simpulkan pertama, dari penelitian Gayuh Restu C. Persamaan penelitian dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tema pembelajaran tematik. Namun, terdapat juga perbedaan seperti dalam hal metodologi yang di pakai, tidak membahas Menejemen kelas di masa pandemik. Kedua, dari penelitian Joni Fernandes Persamaan penelitian dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tema pembelajaran tematik. Namun, terdapat juga perbedaan seperti metode penelitian studi kasus dan cenderung menyampaikan permasalahan yang di hadapi guru selama pembelajaran tematik tidak berfokus pada aspek manajemen kelas. Ketiga, dari penelitian Yuliarti persamaan penelitian dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tema Menejemen kelas. Namun, terdapat juga perbedaan seperti menggunakan metode belajar PAIKEM dan tidak membahas kegiatan belajar mengajar di masa pandemik. Dapat disimpulkan bawasannya betapa penting penerapan manajemen kelas dalam pembelajaran tematik selama masa pandemi Covid-19. Dari kajian sebelumnya, Belum ada studi yang membahas secara khusus/spesifik mengenai penerapan manajemen kelas dengan

---

<sup>10</sup> Yuliarti, "Manajemen Kelas Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tematik Kelas Awal 1-3 Di SDI Bina Shaliha Depok Jawa Barat, (M.Pd. Institut PTIQ Jakarta, Program Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan, Institut PTIQ Jakarta, 2021), hlm. vii.

menerapkan pengelolaan kelas yang efektif selama pandemik *covid 19*. Oleh karena itu, peneliti akan berusaha mengeksplorasi pentingnya implementasi manajemen kelas dalam pembelajaran tematik selama periode pandemi dan diharapkan dapat mengisi kekurangan penelitian yang ada.

## **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Slamet adalah serangkaian langkah atau pendekatan yang digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan menganalisis sebuah penelitian.<sup>11</sup> Metode penelitian menurut Sadirtha memainkan peran penting dalam menentukan kualitas dan validitas hasil penelitian. Metode penelitian harus mampu menghasilkan temuan yang dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk menginformasikan kebijakan, praktik, atau teori di bidang yang diteliti.<sup>12</sup> Oleh karena itu, pemilihan metode penelitian yang tepat dan pelaksanaannya yang baik merupakan bagian penting dari proses penelitian yang berhasil.

### **1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono pendekatan ini untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang sedang diteliti dari sudut pandang yang lebih subjektif serta menggunakan sumber informasi dan data berupa analisis prinsip logika.<sup>13</sup> Metode penelitian kualitatif didasarkan pada

---

<sup>11</sup> Slamet, Yulius, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hlm. 80.

<sup>12</sup> Sadirtha, Anak Agung Ngurah Gede, *Meeting Incentive Conference Exhibition : Sebuah Pengantarn*. (Banyumas: Cakrawala Satria Mandiri, 2020), hlm. 207.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2015), hlm.15.

filsafat pos positivisme, dan cocok digunakan untuk mengkaji fenomena alamiah dimana penulis berperan sebagai instrumen utama.<sup>14</sup> Penelitian kualitatif memberikan penekanan yang lebih besar pada pemahaman makna yang mendasar daripada penggeneralisasian. Danu berpendapat tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan fenomena alami yang terkait dengan objek penelitian, Seperti tindakan atau tingkah laku, konteks sosial atau pandangan subjektif, motivasi, tindakan, dan faktor-faktor lainnya.<sup>15</sup> Dalam metode penelitian kualitatif ini, data dikumpulkan melalui beberapa teknik yang tidak terstruktur, termasuk wawancara mendalam dengan responden yang relevan, observasi partisipatif, dan analisis dokumen atau materi yang berkaitan dengan topik penelitian ujar Bambang.<sup>16</sup> Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data yang kaya akan konteks dan mendalam dalam memahami fenomena yang diteliti.

Selama penelitian ini, peneliti terlibat secara aktif dalam mengumpulkan data dengan mendengarkan cerita, pengalaman, dan pandangan dari partisipan penelitian. Informasi yang diperoleh kemudian dianalisis secara induktif, di mana pola, tema, dan keterkaitan ditemukan dalam data. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengembangkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti, serta untuk mengidentifikasi

---

<sup>14</sup> Agustinova, Danu Eko, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*. (Yogyakarta: Calpulis, 2015). hlm. 79.

<sup>15</sup> Agustinova, Danu Eko, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*. (Yogyakarta: Calpulis, 2015). hlm. 88.

<sup>16</sup> Setiyadi, Bambang, *Penelitian Tindakan untuk Guru dan Mahasiswa*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 52.

perspektif yang berbeda dan variabilitas dalam interpretasi ujar Dini.<sup>17</sup>

Menurut Danu hasil penelitian kualitatif ini disajikan dalam bentuk deskripsi naratif, yang mencerminkan temuan utama, pola tematik, dan pemahaman mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Keabsahan penelitian kualitatif ditentukan melalui upaya peneliti dalam mempertimbangkan keberadaan bias, mengidentifikasi variasi interpretasi, dan memastikan keterwakilan partisipan yang relevan.<sup>18</sup>

Metode penelitian kualitatif ini memberikan kontribusi yang berharga dalam menggali makna dan kompleksitas fenomena, serta memperkaya pemahaman kita tentang dunia sosial dan budaya yang kompleks.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah individu atau kelompok yang terlibat dalam fenomena yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian ini Slamet menjelaskan, subjek penelitian kualitatif dapat mencakup individu, kelompok, komunitas, organisasi, atau institusi yang memiliki pengalaman, pandangan, atau kontribusi yang relevan terkait dengan topik penelitian.<sup>19</sup>

Penelitian kualitatif sering kali berfokus pada pemahaman mendalam tentang perspektif dan pengalaman subjek penelitian.

---

<sup>17</sup> Purnia, Dini Silvi dan Tuti Alawiyah, *Metode Penelitian; Strategi Menyusun Tugas Akhir*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), hlm. 14.

<sup>18</sup> Agustinova, Danu Eko, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*. (Yogyakarta: Calpulis, 2015). hlm. 10.

<sup>19</sup> Slamet, Yulius, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hlm. 100-101.

Menurut Sadirtha subjek penelitian ini dapat dipilih secara sengaja atau melalui pendekatan yang lebih *snowball* sampling, di mana partisipan potensial direkomendasikan oleh subjek penelitian yang telah terlibat.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini, subjek penelitian kualitatif mungkin terdiri dari individu yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan terkait dengan topik penelitian. Misalnya, jika penelitian ini berkaitan dengan pengalaman guru yang memiliki pengalaman pendidikan masa *covid* 19, subjek penelitian dapat meliputi guru yang memajemen kelas tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, pemilihan subjek penelitian didasarkan pada relevansi mereka terhadap topik penelitian, kemampuan mereka untuk memberikan wawasan yang berharga, dan kemungkinan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Subjek responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru-guru kelas tinggi di SD N Bendungan I yang sedang menjalankan tugas mengajar di kelas IV, V, dan VI pada tahun ajaran 2022/2023. Langkah selanjutnya adalah melakukan observasi untuk menentukan subjek penelitian yang memenuhi kriteria. Subjek penelitian yang dipilih adalah guru kelas tinggi yang bernama Umi, Amilia, dan Parti.

---

<sup>20</sup> Sadirtha, Anak Agung Ngurah Gede, *Meeting Incentive Conference Exhibition : Sebuah Pengantarn*. (Banyumas: Cakrawala Satria Mandiri, 2020), Online, hlm 140.



### 3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulannya

Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berasal dari berbagai sumber. Berikut adalah beberapa contoh sumber data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif menurut Dini:<sup>21</sup>

#### a. Wawancara

Wawancara mendalam dengan individu atau kelompok adalah salah satu sumber data utama dalam penelitian kualitatif. Wawancara dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) atau melalui telepon atau video call. Wawancara memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan persepsi subjek penelitian.

#### b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat kejadian dan interaksi yang terjadi dalam konteks yang relevan dengan penelitian. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, di mana peneliti terlibat aktif dalam kegiatan yang diamati, atau observasi non-partisipatif di mana peneliti menjadi pengamat yang tidak terlibat langsung.

#### c. Dokumen dan Arsip

Data dapat diperoleh melalui analisis dokumen dan arsip yang terkait dengan topik penelitian. Dokumen dapat berupa catatan, laporan, memo, kebijakan, atau dokumen lainnya yang relevan dengan subjek penelitian. Analisis dokumen ini dapat

---

<sup>21</sup> Purnia, Dini Silvi dan Tuti Alawiyah, *Metode Penelitian; Strategi Menyusun Tugas Akhir*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), hlm. 25-34.

memberikan wawasan tentang kebijakan, prosedur, atau kejadian terkait dengan topik penelitian.

d. Bahan Visual

Bahan visual seperti foto, video, gambar, atau rekaman audio dapat menjadi sumber data yang berharga dalam penelitian kualitatif. Bahan visual ini dapat memberikan ilustrasi visual tentang pengalaman, konteks, atau situasi yang terkait dengan penelitian.

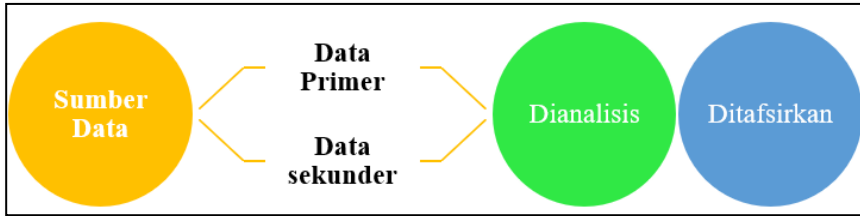
e. Diskusi Fokus atau Kelompok Diskusi

Diskusi fokus atau kelompok diskusi melibatkan interaksi kelompok kecil dari individu yang memiliki minat atau pengalaman yang sama terkait dengan topik penelitian. Diskusi ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan perspektif yang beragam dan untuk melihat bagaimana pandangan dan pemahaman individu saling mempengaruhi.

Pemilihan sumber data dalam penelitian kualitatif bergantung pada tujuan penelitian, karakteristik subjek penelitian, dan jenis data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kombinasi beberapa sumber data sering digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Menurut pandangan Suharsimi Arikunto, dalam penelitian, sumber data dapat terdiri dari argumen, data numerik, dan representasi visual seperti gambar.<sup>22</sup> Dalam studi ini, data yang digunakan berasal dari berbagai sumber, yang meliputi:

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu pendekatan penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta, 2012), hlm. 72.



**Gambar 1 Sumber Data**

Nazir menjelaskan bahwa data primer merujuk kepada bukti atau saksi utama dalam sebuah penelitian. Peneliti menganggap data primer diperoleh melalui interaksi wawancara dengan guru-guru kelas 4-6, di mana peneliti mengumpulkan ungkapan atau kata-kata secara langsung dari para responden.<sup>23</sup> Jumlah responden utama yang telah ditetapkan sebelumnya masih dapat meningkat jika peneliti menganggap bahwa data yang diperoleh dari sumber data utama masih belum komprehensif. Teknik pengumpulan data primer misalnya menggunakan wawancara. Menurut Dini hasil wawancara direkam untuk menghindari kesalahan. Selain itu, para peneliti juga menerapkan teknik recall, yakni mengulang pertanyaan yang sama mengenai suatu subjek guna memverifikasi jawaban dari responden. Jika jawaban awal dan ulangan konsisten, maka hal tersebut dapat dianggap sebagai data akhir yang valid.<sup>24</sup>

Data sekunder ini digunakan sebagai tambahan informasi untuk mendukung analisis dan interpretasi data primer. Dalam studi ini, data sekunder mencakup berbagai dokumen seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, rencana kerja guru, program sekolah,

<sup>23</sup> Nazir, M, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia 2005), hlm. 50.

<sup>24</sup> Purnia, Dini Silvi dan Tuti Alawiyah, *Metode Penelitian; Strategi Menyusun Tugas Akhir*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), hlm.18.

kurikulum sekolah, silabus, serta gambar yang terkait dengan penerapan pembelajaran tematik di SD Negeri Bendungan I. Teknik pengumpulan data sekunder misalnya mengumpulkan berkas dokumen. Dalam penelitian ini, dokumen yang akan dimanfaatkan meliputi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, pemetaan KD (Kompetensi Dasar), serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan objek penelitian.

Menurut Dini terdapat beberapa teknik pengumpulan data kualitatif yang umum digunakan dalam penelitian, tergantung pada tujuan penelitian dan konteksnya. Berikut adalah beberapa contoh teknik pengumpulan data kualitatif yang sering digunakan:<sup>25</sup>

a. Wawancara Mendalam

Teknik ini melibatkan interaksi tatap muka antara peneliti dan subjek penelitian. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk menggali pandangan, pengalaman, dan perspektif subjek secara rinci. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan terbuka dan fleksibilitas untuk mengikuti alur percakapan yang berkembang. Wawancara dapat bersifat terstruktur (dengan panduan pertanyaan yang ditentukan sebelumnya) atau tidak terstruktur (tanpa panduan pertanyaan yang kaku).

b. Observasi Partisipatif

Teknik observasi ini melibatkan kehadiran peneliti di lapangan untuk mengamati dan mencatat kejadian serta interaksi

---

<sup>25</sup> Agustinova, Danu Eko, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. (Yogyakarta: Calpulis, 2015). hlm. 39-49.

dalam konteks yang relevan dengan penelitian. Peneliti dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan yang diamati, sehingga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan praktik subjek penelitian.

c. Analisis Dokumen

Teknik ini melibatkan analisis dokumen dan materi tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumen yang dapat dianalisis mencakup catatan, laporan, kebijakan, memo, surat, atau sumber tertulis lainnya yang relevan. Analisis dokumen dapat memberikan wawasan tentang kebijakan, prosedur, atau peristiwa yang terkait dengan penelitian.

d. Diskusi Fokus atau Kelompok Diskusi

Teknik ini melibatkan interaksi kelompok kecil dari individu yang memiliki minat atau pengalaman yang sama terkait dengan topik penelitian. Diskusi fokus atau kelompok diskusi memungkinkan para peserta untuk saling berbagi pandangan, pengalaman, dan pemikiran mereka. Diskusi ini dipandu oleh peneliti dan dapat menghasilkan wawasan yang lebih dalam tentang keragaman pandangan dan interaksi sosial.

e. Analisis Bahan Visual

Teknik ini melibatkan analisis bahan visual seperti foto, video, gambar, atau rekaman audio yang terkait dengan penelitian. Bahan visual dapat memberikan ilustrasi visual tentang pengalaman, konteks, atau situasi yang relevan dengan penelitian. Analisis bahan visual memungkinkan peneliti untuk

memperoleh pemahaman yang lebih kaya tentang fenomena yang sedang diteliti.

Teknik-teknik di atas dapat digunakan secara terpisah atau dikombinasikan dalam penelitian kualitatif, tergantung pada pertanyaan penelitian dan tujuan yang ingin dicapai.

#### **4. Instrumen Penelitian**

Terdapat berbagai pandangan dari tokoh-tokoh terkemuka dalam bidang penelitian kualitatif mengenai instrumen yang digunakan. Berikut adalah beberapa pandangan dari tokoh-tokoh tersebut:

a. Robert K. Yin

Robert K. Yin, seorang pakar dalam metode penelitian kualitatif, menekankan pentingnya menggunakan studi kasus sebagai instrumen penelitian kualitatif. Menurutnya, studi kasus memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang kompleks dan kontekstual.<sup>26</sup>

b. Marshall McLuhan

McLuhan, seorang ahli komunikasi, berpendapat bahwa media itu sendiri dapat menjadi instrumen penelitian kualitatif. Menurutnya, pemahaman tentang budaya dan masyarakat dapat diperoleh melalui analisis media dan pengaruhnya terhadap individu dan masyarakat.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Hollweck, Trista. "Robert K. Yin.(2014). Case Study Research Design and Methods ." *Canadian Journal of Program Evaluation* 30.1 (2015): 108-110.

<sup>27</sup> McLuhan, Marshall, and Eric McLuhan, *The lost tetrads of Marshall McLuhan*. OR Books, 2017, hlm. 24.

c. Clifford Geertz

Geertz, seorang antropolog terkenal, memperkenalkan konsep "teks budaya" sebagai instrumen penelitian kualitatif. Ia menekankan pentingnya analisis terhadap tanda-tanda simbolis, praktik sosial, dan representasi budaya untuk memahami masyarakat dan makna di balik tindakan mereka.<sup>28</sup>

d. Anselm Strauss dan Barney Glaser

Strauss dan Glaser, pendiri pendekatan Grounded Theory, menganggap wawancara terbuka dan fleksibel sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Menurut mereka, interaksi yang mendalam dengan partisipan penelitian melalui wawancara membantu dalam pengembangan teori yang muncul dari data itu sendiri.<sup>29</sup>

e. Michel Foucault

Foucault, seorang filosof dan teoretikus sosial, mengemukakan bahwa instrumen penelitian kualitatif adalah konsep-konsep dan kerangka kerja teoretis yang digunakan dalam interpretasi data. Menurutnya, peneliti perlu mengadopsi berbagai perspektif teoritis untuk melihat bagaimana pengetahuan dan kekuasaan saling terkait dalam masyarakat.<sup>30</sup>

Pandangan-pandangan ini mewakili pemikiran terkemuka dalam penelitian kualitatif, dan menunjukkan variasi pendekatan dan

---

<sup>28</sup> Geertz, Clifford. *Clifford Geertz by his colleagues*. (University of Chicago Press, 2005), hlm. 56.

<sup>29</sup> Glaser, Barney G., and Anselm L. Strauss. *Status passage*. Transaction Publishers, 2011, hlm. 81.

<sup>30</sup> Foucault, Michel. "Uma entrevista com Michel Foucault." *verve*. revista semestral autogestionária do Nu-Sol. 5 (2004), hlm. 11.

instrumen yang dapat digunakan tergantung pada pendekatan dan tujuan penelitian yang diadopsi.

Sugiyono menyoroiti bahwa di penelitian kualitatif, miliki elemen yang paling penting sebagai instrumen penelitian adalah diri peneliti itu sendiri. Karenanya, penting bagi peneliti untuk melalui proses validasi guna mengevaluasi tingkat kesiapannya dalam melaksanakan penelitian dan terlibat langsung dalam lapangan. Pentingnya keberadaan peneliti sebagai alat dalam penelitian ini menekankan perlunya peneliti untuk mengembangkan hubungan yang positif dengan para narasumber. Hal ini mengharuskan peneliti untuk melakukan interaksi langsung yang banyak di lapangan.<sup>31</sup>

## 5. Metode Analisis Data

Sadirtha berpandangan bahwa analisis data kualitatif adalah proses mengorganisir, menganalisis, dan memahami data yang diperoleh dari metode penelitian kualitatif.<sup>32</sup> Tujuan dari analisis data kualitatif adalah untuk menggali makna, pola, tema, dan struktur dalam data kualitatif guna memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti ujar Bambang.<sup>33</sup> Analisis data kualitatif sering kali melibatkan proses interaktif, di mana peneliti terus mengumpulkan data, mengkodekannya, dan mengembangkan

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2015), hlm. 16.

<sup>32</sup> Sadirtha, Anak Agung Ngurah Gede, *Meeting Incentive Conference Exhibition : Sebuah Pengantarn*, (Banyumas: Cakrawala Satria Mandiri, 2020), Online, hlm. 209.

<sup>33</sup> Setiyadi, Bambang, *Penelitian Tindakan untuk Guru dan Mahasiswa*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 152.



temuan hingga mencapai tingkat kejenuhan (data saturation) atau pemahaman yang memadai tentang fenomena yang diteliti.

Berikut adalah beberapa tahapan umum dalam analisis data kualitatif:<sup>34</sup>

a. Pengorganisasian Data

Tahap awal dalam analisis data kualitatif adalah pengorganisasian data. Ini melibatkan transkripsi wawancara, pencatatan observasi, atau pengumpulan dan penataan dokumen yang relevan. Data kemudian dikelompokkan, diindeks, dan disimpan dalam bentuk yang mudah diakses dan dikelola.

b. Pengkodean Data

Pengkodean adalah proses memberikan label, kategori, atau kode pada bagian-bagian data yang relevan. Ini membantu dalam mengidentifikasi pola, tema, atau isu yang muncul dari data. Ada dua jenis pengkodean umum: pengkodean terbuka (*open coding*) untuk mengidentifikasi kategori baru, dan pengkodean terapan (*applied coding*) untuk memberikan label pada data yang sesuai dengan kategori yang sudah ada.

c. Pembentukan Tema

Dalam tahap ini, peneliti mencari pola dan tema umum dalam data yang dikodekan. Tema-tema ini mencerminkan konsep, ide, atau pola yang muncul secara konsisten dalam data. Peneliti melakukan perbandingan antara kode-kode yang saling

---

<sup>34</sup> Slamet, Yulius, Pendekatan Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019. hlm. 111-120.

terkait dan mengorganisasikan temuan menjadi tema-tema yang lebih besar.

d. Pembuatan Model atau Kerangka Konseptual

Dalam tahap ini, peneliti dapat mengembangkan model atau kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara tema-tema yang telah diidentifikasi. Model ini membantu menggambarkan struktur atau pola yang muncul dalam data dan memberikan panduan dalam memahami fenomena yang diteliti.

e. Interpretasi dan Penarikan Kesimpulan

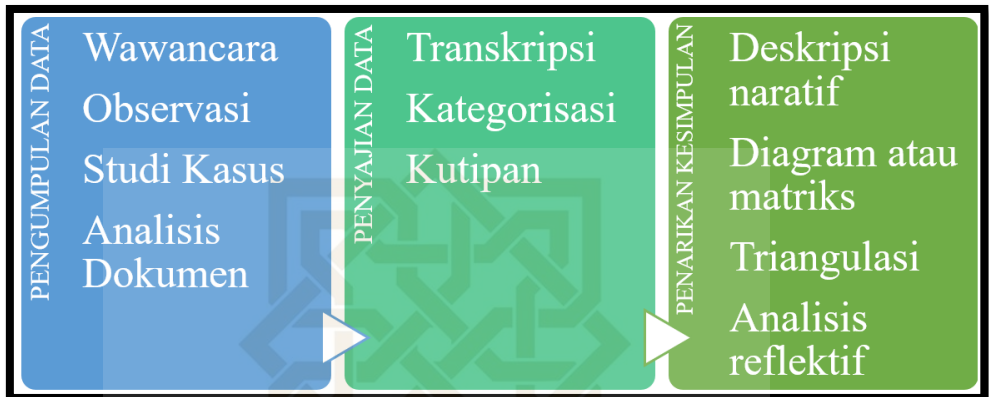
Tahap terakhir adalah interpretasi data dan penarikan kesimpulan. Peneliti menganalisis temuan-temuan yang telah diidentifikasi, mengaitkannya dengan literatur atau teori yang relevan, dan memberikan interpretasi yang mendalam tentang makna dan implikasi dari temuan tersebut. Kesimpulan diambil berdasarkan analisis data kualitatif secara keseluruhan.

Dalam pandangan Sugiyono, teknik analisis data merupakan suatu proses yang terstruktur dalam menggali dan mengorganisasikan data yang dikumpulkan secara langsung.<sup>35</sup> Penelitian ini mengadopsi metode analisis kualitatif, yang digunakan untuk mengolah dan menafsirkan data kualitatif yang terdiri dari teks, wawancara, observasi, atau catatan lapangan. Metode seperti analisis tematik, analisis konten, dan analisis naratif sering kali diterapkan

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2016), hlm. 335.

dalam analisis kualitatif. Adapun urutan peneliti menganalisis data sebagai berikut;<sup>36</sup>



**Gambar 2 Alur Analisis Data**

## 6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data kualitatif merupakan langkah penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan keandalan dan validitas temuan yang diperoleh. Siyoto mengutarakan penting untuk menggabungkan beberapa strategi ini dalam menguji keabsahan data kualitatif. Dengan melibatkan langkah-langkah ini, peneliti dapat memastikan bahwa temuan penelitian mereka dapat diandalkan, kredibel, dan berkualitas tinggi.<sup>37</sup>

Asal usul dari uji keabsahan data kualitatif dapat ditelusuri kembali ke perkembangan metodologi penelitian kualitatif itu

<sup>36</sup> Bungin, B, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 103.

<sup>37</sup> Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar metodologi penelitian*, (Yogyakarta: literasi media publishing), 2015, hlm. 20.

sendiri. Beberapa kontribusi penting telah dibuat oleh para ahli penelitian kualitatif dalam mengembangkan pendekatan dan teknik untuk memastikan keabsahan data. Pada dasarnya, asal usul uji keabsahan data kualitatif berkaitan dengan upaya peneliti untuk mengatasi kritik terhadap validitas dan keandalan dalam penelitian kualitatif. Para ahli metodologi telah berkontribusi dalam mengembangkan konsep dan teknik yang membantu memperkuat keabsahan data dan meningkatkan kepercayaan pada hasil penelitian kualitatif.

Berikut adalah beberapa kontribusi yang signifikan:

- a. Lincoln dan Guba: Salah satu sumbangan penting dalam uji keabsahan data kualitatif datang dari Egon G. Guba dan Yvonna S. Lincoln. Mereka mengembangkan kerangka konsep untuk memastikan kepercayaan (*credibility*), transferabilitas, ketergantungan (*dependability*), dan kejelasan (*confirmability*) dalam penelitian kualitatif. Mereka menyarankan strategi seperti triangulasi, memeriksa kembali dengan partisipan, dan refleksi peneliti untuk memperkuat keabsahan data.<sup>38</sup>
- b. Glaser dan Strauss: Anselm L. Strauss dan Barney G. Glaser, pendiri pendekatan Grounded Theory, juga memberikan kontribusi besar terhadap uji keabsahan data kualitatif. Mereka mengembangkan prinsip-prinsip seperti memeriksa validitas dengan partisipan, pengumpulan data jenuh (*data saturation*), dan konsep "teori yang terbangun" (*emergent theory*) sebagai

---

<sup>38</sup> Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar metodologi penelitian*, (Yogyakarta: literasi media publishing), 2015, hlm. 27-28.

langkah-langkah untuk memperoleh keabsahan dalam penelitian kualitatif.<sup>39</sup>

- c. Miles dan Huberman: Johnny S. Miles dan A. Michael Huberman mengusulkan teknik uji keabsahan data kualitatif yang dikenal sebagai triangulasi. Triangulasi melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, metode, atau peneliti yang berbeda untuk menguji keabsahan temuan. Ini termasuk triangulasi sumber (mengggunakan berbagai sumber data), triangulasi metode (mengggunakan metode yang berbeda), dan triangulasi peneliti (mengggunakan beberapa peneliti).<sup>40</sup>

Penelitian ini berjudul "Implementasi Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Tematik pada Masa Pandemi COVID-19 di SDN Bendungan I, Kapanewon Karangmojo, Tahun 2022." Penelitian ini menggunakan teknik uji keabsahan data yaitu triangulasi. Pendapat Sari triangulasi adalah teknik atau strategi yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperkuat keabsahan data melalui penggunaan berbagai sumber data, metode, atau peneliti yang berbeda. Konsep triangulasi berasal dari bidang topografi, di mana pengukuran titik

---

<sup>39</sup> Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar metodologi penelitian*, (Yogyakarta: literasi media publishing), 2015, hlm. 29.

<sup>40</sup> Sari, M., Siswati, T., Suparto, A. A., Ambarsari, I. F., Azizah, N., Safitri, W., & Hasanah, N, *Metodologi penelitian*, (Sumatra : Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 14.

menggunakan tiga titik referensi untuk memperoleh keakuratan yang lebih tinggi.<sup>41</sup>

Dalam konteks penelitian kualitatif, triangulasi digunakan untuk mengonfirmasi atau memperkuat temuan dengan cara mengumpulkan data dari sudut pandang yang berbeda atau menggunakan metode yang berbeda. Tujuannya adalah untuk mengatasi keterbatasan dan bias yang mungkin terjadi dalam satu jenis data atau metode tertentu. Beberapa tipe triangulasi yang di terapkan pada penelitian ini;<sup>42</sup>

- a. Triangulasi data adalah teknik yang digunakan dalam penelitian untuk memperkuat validitas dan keandalan data dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda atau menggunakan metode yang berbeda. Dengan menggabungkan data dari beberapa sumber atau metode, peneliti dapat memverifikasi temuan, mengidentifikasi pola atau konsistensi yang muncul, serta meminimalkan bias atau kesalahan yang mungkin terjadi dalam satu sumber atau metode data saja. Dengan menggunakan triangulasi data, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti.
- b. Triangulasi Sumber Melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dokumen, atau bahan visual. Dengan membandingkan dan menggabungkan data

---

<sup>41</sup> Sari, M., Siswati, T., Suparto, A. A., Ambarsari, I. F., Azizah, N., Safitri, W., & Hasanah, N, Metodologi penelitian, (Sumatra : Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 15.

<sup>42</sup> Sadirtha, Anak Agung Ngurah Gede . *Meeting Incentive Conference Exhibition : Sebuah Pengantarn*. (Banyumas: Cakrawala Satria Mandiri, 2020). hlm. 43.

dari sumber yang berbeda, peneliti dapat menguji kekonsistenan dan kevalidan temuan.

- c. Triangulasi Metode Melibatkan penggunaan metode yang berbeda untuk mengumpulkan data yang sama atau serupa. Misalnya, peneliti dapat menggunakan wawancara mendalam dan analisis dokumen untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti. Dengan menggabungkan hasil dari metode yang berbeda, peneliti dapat memverifikasi konsistensi dan keakuratan temuan.

Dengan menggunakan triangulasi, peneliti dapat memperkuat keabsahan dan kepercayaan terhadap temuan penelitian kualitatif. Dengan mengumpulkan data dari sumber yang berbeda atau menggunakan metode yang berbeda, peneliti dapat melihat konvergensi atau divergensi dalam hasil, serta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Penelitian tesis saya sangat penting untuk menggunakan sistematisasi penyusunan karena akan memberikan struktur yang jelas dan memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian. Tesis saya berjudul "Implementasi Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Tematik pada Masa Pandemi COVID-19 di SDN Bendungan I, Kapanewon Karangmojo, Tahun 2022."

Menggunakan sistematisasi penyusunan memiliki beberapa manfaat penting. Pertama, itu akan membantu menjaga kejelasan dan konsistensi dalam penulisan. Dengan mengikuti struktur yang telah ditentukan, informasi dapat disajikan secara teratur dan mudah diikuti

oleh pembaca. Ini akan memastikan bahwa semua aspek penting dari penelitian saya disampaikan dengan jelas dan tidak ada kebingungan atau kehilangan konteks.

Selain itu, sistematisasi penyusunan akan membantu dalam mengatur aliran pemikiran dan argumen dalam tesis saya. Dengan menyusun tesis sesuai dengan format yang telah ditetapkan, akan lebih mudah untuk mengorganisir dan menghubungkan gagasan-gagasan utama dengan argumen dan temuan yang mendukungnya. Ini akan memberikan kejelasan pada struktur tesis dan memperkuat alur pemikiran yang logis.

Selanjutnya, sistematisasi penyusunan akan memudahkan pembaca dalam menavigasi tesis saya. Dengan menyusun tesis menjadi bagian-bagian yang terstruktur, pembaca dapat dengan mudah menemukan informasi yang mereka cari, baik itu pendahuluan, kerangka teori, metode penelitian, atau hasil temuan. Ini akan meningkatkan keterbacaan dan memastikan bahwa tesis saya dapat diakses dan dimengerti dengan baik oleh pembaca.

Dengan demikian, penggunaan sistematisasi penyusunan dalam penelitian tesis saya sangat penting untuk memastikan kejelasan, konsistensi, dan kemudahan dalam pemahaman tesis. Hal ini akan membantu menjaga kualitas penelitian dan memberikan kontribusi yang berarti dalam bidang manajemen kelas dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi COVID-19 di SDN Bendungan I, Kapanewon Karangmojo pada tahun 2022.

BAB I PENDAHULUAN berfungsi sebagai pendahuluan yang mencakup beberapa elemen penting, seperti latar belakang masalah,



rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, serta metodologi penelitian.

Dalam BAB II, terdapat kajian teori yang menguraikan teori-teori yang terkait dengan variabel-variabel penelitian dan digunakan sebagai dasar teoritis dalam penelitian.

BAB III Gambaran Umum Tempat Penelitian. SDN Bendungan I terletak di Kapanewon Karangmojo. Tempat penelitian ini adalah sebuah sekolah dasar yang berada di daerah tersebut. SDN Bendungan I merupakan institusi pendidikan yang berperan dalam memberikan pendidikan kepada siswa dalam jenjang pendidikan dasar.

BAB IV PEMBAHASAN memiliki peran yang penting dalam penelitian. Melalui bab ini, peneliti membahas temuan dan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data. Pembahasan juga berfungsi untuk menjelaskan implikasi temuan terhadap konteks penelitian yang lebih luas. Peneliti membahas bagaimana temuan penelitian dapat memberikan kontribusi atau memberikan dampak pada pemahaman atau praktik dalam bidang yang diteliti. Implikasi ini dapat berkaitan dengan bidang akademik, kebijakan, praktik profesional, atau perubahan sosial. Pembahasan juga melibatkan pengidentifikasian keterbatasan penelitian. Peneliti secara jujur mengakui pembatasan yang ada dalam penelitian, seperti keterbatasan sampel, metode, atau keterbatasan waktu. Ini membantu dalam memberikan konteks dan pemahaman yang lebih lengkap terhadap hasil penelitian.

BAB V PENUTUP dan SARAN dalam penelitian memiliki makna penting sebagai bagian terakhir dari tesis atau penelitian. penjelasan mengenai makna dan fungsi dari penutup dan saran dalam penelitian.

Penutup dalam penelitian berfungsi sebagai rangkuman dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan. Melalui penutup, peneliti memberikan gambaran umum tentang temuan dan hasil penelitian yang telah dicapai. Penutup juga dapat memperkuat atau menegaskan kesimpulan yang diambil berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Fungsi utama dari penutup adalah untuk memberikan penutup yang lengkap bagi penelitian dan memberikan pemahaman yang komprehensif kepada pembaca tentang apa yang telah dicapai dalam penelitian. Saran dalam penelitian memiliki makna sebagai rekomendasi atau langkah-langkah yang diusulkan berdasarkan temuan dan hasil penelitian. Fungsi utama dari saran adalah memberikan panduan praktis bagi pembaca, termasuk para praktisi, pengambil keputusan, atau pihak-pihak yang terkait, mengenai tindakan yang dapat diambil berdasarkan temuan penelitian. Saran ini dapat berupa rekomendasi untuk perbaikan, strategi pengembangan, atau arah penelitian yang lebih lanjut. Saran yang baik dapat memberikan nilai tambah pada penelitian dengan mengarahkan tindakan atau kebijakan yang dapat diterapkan dalam konteks yang relevan.

Secara keseluruhan, penutup dan saran dalam penelitian memiliki makna penting karena memberikan rangkuman, kesimpulan, dan rekomendasi yang merupakan hasil dari kerja penelitian yang dilakukan. Penutup dan saran tidak hanya memberikan akhir yang baik pada penelitian, tetapi juga memberikan nilai praktis dan kontribusi yang lebih luas dengan memberikan panduan bagi penerapan temuan penelitian dalam praktik dan pengambilan keputusan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami dan menginterpretasikan fenomena secara mendalam, dengan fokus pada makna dan konteks yang melibatkan partisipan penelitian. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul, berbagai langkah dilakukan untuk mengungkap pola, tema, dan hubungan antara data yang ada. Dari hasil analisis data kualitatif ini, dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan berikut:

1. Mengatasi masalah manajemen kelas selama pandemi COVID-19 di SD Bendungan I menggunakan pendekatan yang kreatif dan efektif. Berikut adalah beberapa bentuk penerapannya: Komunikasi yang efektif, Penjadwalan yang fleksibel, Penggunaan teknologi, Pengelolaan kelas virtual, Penilaian dan umpan balik, dan Keterlibatan orang tua. Selama pandemi, fleksibilitas, adaptabilitas, dan pemahaman akan tantangan yang dihadapi oleh murid dan orang tua menjadi kunci utama dalam mengelola manajemen kelas yang efektif. Penting untuk terus berkolaborasi dengan semua pihak terkait untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal di SD Bendungan I.
2. Guru dapat mengimplementasikan kurikulum tematik dan menciptakan iklim belajar yang efektif di kelas melalui langkah-

langkah berikut ini. Pertama, Guru menginspirasi dan membangkitkan semangat peserta didik sebagai langkah awal. *Kedua*, guru menyajikan tema-tema yang terkait dengan materi pembelajaran. *Ketiga*, guru mengajarkan nilai-nilai moral, seperti mengutamakan perkataan yang baik dan menceritakan kisah-kisah inspiratif sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Selain itu, Seorang guru perlu memiliki keterampilan untuk menginspirasi dan menghidupkan semangat pada siswa yang memiliki kepribadian yang beragam, dengan tujuan membangkitkan minat belajar siswa. Keberhasilan siswa bisa dinilai melalui hasil yang mereka capai dalam proses pembelajaran, yang muncul karena adanya minat belajar yang terbangun.

## **B. Saran**

Setelah melakukan observasi dan penelitian di SDN Bendungan I, saya memiliki beberapa saran yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut:

Dengan penuh rendah hati, penulis menyadari bahwa apa yang penulis sajikan dalam karya ini masih jauh dari kategori sempurna. Dalam karya ini, penulis masih sebatas mendeskripsikan fenomena manajemen kelas di masa pandemik saat menggunakan pembelajaran tematik, namun belum mampu mengajukan solusi atas permasalahan tersebut. Oleh karena itu, penulis berharap nantinya akan ada penelitian yang menggarap tema manajemen kelas menggunakan model pembelajaran terbaru secara klinis, yaitu dengan menyodorkan

tawaran-tawaran, baik konseptual maupun aplikatif, terutama yang relevan dengan sesuai era kurikulum yang berlaku.

Dalam pada itu, terkait objek penelitian ini, penulis menyarankan untuk mengadakan pelatihan atau yang sejenisnya mengenai penguatan literasi, khususnya manajemen kelas. Menggunakan beragam strategi pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa dapat membantu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka. Guru dapat mencoba pendekatan pembelajaran kooperatif, penerapan teknologi pendidikan, atau penggunaan materi yang relevan dan menarik untuk menarik minat siswa.

Di samping itu, jika merujuk pada hubungan yang positif antara guru, murid, dan wali murid dapat mendukung manajemen kelas yang efektif. Guru perlu mengkomunikasikan harapan dan tujuan dengan jelas, memberikan *feedback* yang membangun kepada siswa, dan melibatkan orang tua dalam perkembangan siswa. Menggunakan alat komunikasi yang relevan, seperti email, rapat orang tua, atau platform daring, dapat membantu memfasilitasi komunikasi yang efektif.

Sebagaimana perkataan yang diisbatkan kepada Sayyidina Ali ibn Abi Thalib, Ketika suatu pekerjaan telah selesai, maka akan tampak kekurangannya, maka demikian pula yang ada pada tulisan ini. Penulis dengan lapang dada, dan tangan terbuka menantikan kritik, masukan, dan saran terkait perbaikan, dan pengembangan tema yang penulis kerjakan. Akhirnya, semoga karya kecil ini bisa bermanfaat bagi keilmuan, dan bagi para pembaca. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlina, Nurul. (2022). "Inovasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Pendekatan Steam Di Era Society 5.0." *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 2.6.
- Agustinova, Danu Eko. (2015). "Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik". Yogyakarta: Calpulis.
- Andayani, Triasari, and Faisal Madani. (2023). "Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Pendidikan Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9.2.
- Andy, Tim Penulis Kick. (2011). "*Kick Andy 2: Kumpulan Kisah Inspiratif*. Vol. 2." Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Bhidju, Roni Hariyanto, dan Ahlimedia Press. (2020). "*Peningkatan hasil belajar ipa melalui metode demonstrasi*." Malang : Ahlimedia Book.
- Bluestein, Jane; Siti Mahyuni. (2013). "*Manajemen kelas / Jane Bluestein ; penerjemah, Siti Mahyuni*". Jakarta: Indeks.
- Bungin, B. (2014). "*Penelitian Kualitatif*". Jakarta: Prenada Media Group.
- Cahdriyana, Rima Aksen, and Rino Richardo. (2021). "Apakah konsep PROSPER dapat membangun kesejahteraan siswa (student wellbeing) di era pandemi Covid-19?." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 9.1
- Ciptaningrum, Gayuh Restu. (2018). "Penerapan Pembelajaran Tematik Di SD Negeri Cangkreng Kidul Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 17 Tahun Ke-7*.

[COVID-19 Pandemic: Youth Engaged in the #NextNormal | UNESCO](#)

18 Juli 2023

- Eva Hamdiah. (2012). "*Dale Schunk, Learning Theories, Diterj*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Darmayanti, Ni Wayan Sri, and I. Komang Wisnu Budi Wijaya. (2020). "*Evaluasi Pembelajaran IPA*". Bali: Nilacakra.
- Daryanto. (2014). "*Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*". Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dewi, Fani Cintia, dan Tjutju Yuniarsih. (2020). "Pengaruh lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 5.1.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). "*Belajar dan Pembelajaran.*" Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. (2010). "*Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif (2010th ed.)*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Drucker, Peter F. (1998). "*Management's new paradigms.*" *Forbes magazine* 10.2.
- Euis Karwati, Donni Juni Priansa. (2015). "*Manajemen Kelas, Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*". Bandung: Alfabet.
- Foucault, Michel. (2004). "Uma entrevista com Michel Foucault." *verve. revista semestral autogestionária do Nu-Sol*. 5.
- Frederick Mayer. (1951). *A History of Modern Philosophy* (New York: American Book Company,
- Garad, A., Al-Ansi, A. M., & Qamari, I. N. (2021). The role of e-learning infrastructure and cognitive competence in distance learning effectiveness during the covid-19 pandemic. *Cakrawala Pendidikan*, 40 (1).

- Geertz, Clifford. (2005). *Clifford Geertz by his colleagues*. University of Chicago Press.
- Ghofur, Muhammad Abdul, dan Wahjoedi. (2018). Preferensi Sumber Belajar Online Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*. 6.1.
- Glaser, Barney G., and Anselm L. Strauss. (2011). *Status passage*. Transaction Publishers.
- Hilmiyawati, Ismi. (2018). “Peran Guru IPS dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMP Islam Plus Daarus Salaam Pondok Aren Kota Tangerang Selatan Tahun 2017/2018.” BS thesis. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Jakarta.
- Hollweck, Trista. "Robert K. Yin. (2014). “Case Study Research Design and Methods.” *Canadian Journal of Program Evaluation* 30.1.
- [https://sdbendungan1karangmojo.pendidikan.gunungkidulkab.go.id/pr\\_ofil\\_sekolah](https://sdbendungan1karangmojo.pendidikan.gunungkidulkab.go.id/pr_ofil_sekolah). Senin, 18 April 2022.
- Indrawati. (2009). “Model Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar.” Yogyakarta: Pppptk IPA.
- Internet source [Perkembangan sistem pendidikan Indonesia di masa pandemi Covid-19 \(brilio.net\)](#) 18 Juli 2023
- Internet source [Perkembangan sistem pendidikan Indonesia di masa pandemi Covid-19 \(brilio.net\)](#) 18 Juli 2023
- Issaura Sherly Pamela, Dkk. (2019). “Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas”, *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 3, Nomor 2 E-ISSN: 2614-4417.
- Ita, Nofrita, dkk. (2020). “Pemberdayaan Sekolah Merdeka Melalui Optimalisasi Penerapan Protokol Kesehatan dalam Upaya



Sekolah Bebas Covid-19.” *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*.  
2.2.

Jacob, C. L., & Ary, D. (1990). *Introduction to Research in Education*.  
Orlando: Harcourt Brance Collage Publishers.

Joni Fernandes. (2017). “Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas  
Rendah SD N 1 Blunyahan, Sewon, Bantul, Yogyakarta”,  
*Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 9 Tahun Ke-6*.

Kounin, J. S. (1970). “*Discipline and Group Management in  
Classroom*.” New York: Holt, Rinehart and Wilson.

Kurniawan, D. (2014). “*Pembelajaran Terpadu Tematik*”. Bandung:  
Penerbit Alfabet.

Lehberger, Carolin. (2009). “*The "realistic turn" in the work of Heinrich  
Roth: Studies on an educational research program*.” Vol.  
534. Waxmann Verlag,

Lubis, Henny Zurika, dkk. (2021). “*Inovasi Pembelajaran di Masa  
Merdeka Belajar*.” Medan: UMSU Press.

Majid, A. (2014). “*Pembelajaran Tematik Terpadu*.” Bandung: PT.  
Remaja Rosdakarya.

Mardhotillah, Huda, dan Rakimahwati. (2021). "Pengembangan Game  
Interaktif Berbasis Android untuk Meningkatkan  
Kemampuan Membaca Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi:  
Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6.2

McLuhan, Marshall, and Eric McLuhan. (2017). “*The lost tetrads of  
Marshall McLuhan*.” OR Books,

[Memahami Konsep Pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021 -  
Direktorat SMP \(kemdikbud.go.id\)](#) 18 Juli 2023

Mendikbud: SD-SMA Dibuka Bertahap, Perguruan Tinggi Masih  
Daring, [Mendikbud: SD-SMA Dibuka Bertahap, Perguruan  
Tinggi Masih Daring! - YouTube](#)

- Mudasir. (2011). *“Manajemen Kelas.”* Yogyakarta: Nusa media.
- Mursalin, M., Nufus, H., Rohantizani, R., & Edyansyah, T. (2022). “Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Matematika Sebagai Solusi Pembelajaran Daring Di SMAN 5 Lhokseumawe Pada Masa Pandemi Covid 19.” *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 2(1).
- Muvid, Muhamad Basyrul. (2020). *“Tasawuf dan Covid 19.”* Penerbit Adab: Indramayu.
- Nafrin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). “Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19.” *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(2).  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>
- Nazir, M. (2005). *“Metode Penelitian”*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Novan Ardy Wiyani. (2016). *“Manajemen Kelas”*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurjannah, Nurjannah. (2017). "Efektivitas bentuk penilaian formatif disesuaikan dengan media pembelajaran." *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta* 29.1.
- [Pembahasan Lengkap Kurikulum Darurat, Sekolah Wajib Tahu – Pintek Blog](#) 18 Juli 2023
- Permendikbud, Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah mengatur tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pada pembelajaran tematik, No. 24 Tahun 2016.
- Perwita, Anak Agung Banyu & Nabilla Sabban. (2015). *“Kajian Konflik dan Perdamaian.”* Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Prasetyo, Ari. (2021). *“Pengantar Manajemen Islami.”* Airlangga University Press.
- Prastowo, Andi. (2019). *“Analisis pembelajaran tematik terpadu.”* Prenada Media.
- Pulungan, M., Usman, N., Suratmi, S., & Harini, B. (2020). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. *Inovasi Sekolah Dasar: Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan*, 7.1.
- Purnia, Dini Silvi dan Tuti Alawiyah. (2020). *“Metode Penelitian; Strategi Menyusun Tugas Akhir.”* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- RATI, Ni Wayan, et al. (2017). Model pembelajaran berbasis proyek, kreativitas dan hasil belajar mahasiswa. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 6.1.
- Ricky W. Griffin. (2010). *“Management Available Titles CourseMate Series; Edisi 10”*. (tidak ada kota terbit : Cengage Learning).
- Rigianti. (2020). “Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara”, *Univeritas PGRI Yogyakarta Indonesia, Elementary School 7*.
- Rusman, dkk, and M. Pd. (2012). *“Model-model pembelajaran.”* Jakarta : Raja Grafindo.
- Sadirtha, Anak Agung Ngurah Gede. (2020). *“Meeting Incentive Conference Exhibition : Sebuah Pengantarn.”* Banyumas: Cakrawala Satria Mandiri.
- Safitri, Alvira Oktavia, et al. (2021). "Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Basicedu* 6.1.
- Sari, M., Siswati, T., Suparto, A. A., Ambarsari, I. F., Azizah, N., Safitri, W., & Hasanah, N. (2022). *“Metodologi penelitian.”* Sumatra : Global Eksekutif Teknologi.

- Semiawan, C. R. (2008). "*Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar.*" Indonesia : PT Indeks.
- Setiyadi, Bambang. (2014). "*Penelitian Tindakan untuk Guru dan Mahasiswa.*" Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. (2015). "*Dasar metodologi penelitian.*" Yogyakarta: literasi media publishing.
- Slamet, Yulius. (2019). "*Pendekatan Penelitian Kualitatif.*" Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2015). "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*" Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2016). "*Metode Penelitian Pendidikan.*" Bandung: Alfabet.
- Suharsimi Arikunto. (2012). "*Prosedur penelitian Suatu pendekatan penelitian.*" Jakarta: Rineka cipta.
- Sulaiman. (2015). "Classroom Management and the Implication to Quality of Learning", *International Multidisciplinary Journal*. Vol. 3, Nomor 3 p-ISSN: 2338-8617 e-ISSN: 2443-2067
- Surat Edaran No. 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Penentuan Kelulusan Peserta Didik Dan Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2020/2021.
- Surat Edaran Nomor 3 Tentang Pencegahan *Corona virus Disease* (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan, Tahun 2020.
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).
- Suryadi, Iksan; Suhartono, Suhartono; Utomo, Padi. (2020). "Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa

Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu.” *Jurnal Ilmiah Korpus*. 4.2.

- T. Hani Handoko. (1998). “*MANAJEMEN*.” Yogyakarta : BPFE.
- Terry, George R terjemahan Winardi. (2012). “*Asas-asas Manajemen*.” Bandung: pt alumni.
- Trianto. (2015). “*Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/M*.” Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Udijono, Ari. (2020). “*Hai, namaku Corona*.” Sukabumi: CV JEJAK
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2022). “*Belajar dengan pendekatan PAILKEM: pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik*.” Jakarta: Bumi Aksara.
- Wawancara Penelitian dengan Amilia Dyah Kumalasari, M.Pd., Guru Kelas SDN Bendungan I, tanggal Jumat, 22 April 2022.
- Wawancara Penelitian dengan Bp. Tunjung Ekaputra M.Pd. Kepala Sekolah SDN Bendungan I, tanggal Senin, 18 April 2022.
- Wawancara Penelitian dengan Parti, S.Pd., Guru Kelas SDN Bendungan I, tanggal Jumat, 22 April 2022.
- Wawancara Penelitian dengan Umi Haryati, S.Pd, Guru Kelas SDN Bendungan I, tanggal Jumat, 22 April 2022.
- Wibowo. “*Manajemen Perubahan*.” Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Windarsih, Chandra Asri. (2017). "Aplikasi Teori Umpan Balik (Feedback) Dalam Pembelajaran Motorik Pada Anak Usia Dini." *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 2.1.
- Yuliarti. (2021). “Manajemen Kelas Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tematik Kelas Awal 1-3 Di SDI Bina Shaliha

Depok Jawa Barat, (M.Pd. Institut PTIQ Jakarta, Program Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan, Institut PTIQ Jakarta.

[https://www.google.com/maps/place/Jl.+Karangmojo+Wonosari+No.16,+Selang,+Bendungan,+Kec.+Karangmojo,+Kabupaten+Gunung+Kidul,+Daerah+Istimewa+Yogyakarta+55891/@7.9604946,110.6296127,19.96z/data=!4m6!3m5!1s0x2e7bb4bb27481599:0xb4f70ee989fee865!8m2!3d7.9603212!4d110.6299051!16s%2Fg%2F1114dd4mh\\_?entry=ttu](https://www.google.com/maps/place/Jl.+Karangmojo+Wonosari+No.16,+Selang,+Bendungan,+Kec.+Karangmojo,+Kabupaten+Gunung+Kidul,+Daerah+Istimewa+Yogyakarta+55891/@7.9604946,110.6296127,19.96z/data=!4m6!3m5!1s0x2e7bb4bb27481599:0xb4f70ee989fee865!8m2!3d7.9603212!4d110.6299051!16s%2Fg%2F1114dd4mh_?entry=ttu), Minggu 16 April 2023.

